

**HUBUNGAN ANTARA IKLIM KELAS DENGAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA
PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI
SPNF SKB WILAYAH 1 KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ALFIANA SILVA HASIBUAN
20005002

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA IKLIM KELAS DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI SPNF SKB WILAYAH I KOTA PADANG

Nama : Alfiana Silva Hasibuan

NIM/TM : 20005002/2020

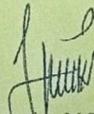
Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP. 19700623 200501 2 002



Dr. Vevi Sunarti, M.Pd
NIP. 19821214200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Iklim Kelas Dengan Hasil Belajar Mata
Pelajaran Matematika Pada Program Kesetaraan Paket C di
SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang

Nama : Alfiana Silva Hasibuan

NIM : 20005002

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

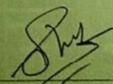
Padang, 22 Agustus 2024

Tim Penguji, Nama Tanda Tangan

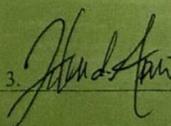
1. Ketua : Dr. Vevi Sunarti, M.Pd

1. 

2. Penguji : Dr. Setiawati, M.Si

2. 

3. Penguji : Fitri Dwi Arini, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiana Silva Hasibuan
NIM/TM : 20005002/2020
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Iklim Kelas Dengan Hasil Belajar Mata
Pelajaran Matematika Pada program Kesetaraan Paket C
di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Alfiana Silva Hasibuan
NIM. 20005002

ABSTRAK

Alfiana Silva Hasibuan. 2024. Hubungan antara iklim kelas dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

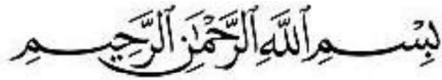
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar warga belajar pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan banyak warga belajar yang mendapatkan nilai akhir di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar diduga karena tidak kondusifnya iklim kelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara iklim kelas dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian yaitu seluruh warga belajar Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang yang berjumlah 26 warga belajar. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 75% dari 26 warga belajar yaitu 19 warga belajar. Teknik pengumpulan data melalui distribusi angket (kuisioner) kepada responden penelitian, teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan untuk mencari korelasi menggunakan rumus rank order.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Iklim kelas warga belajar pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang dikategorikan tidak kondusif. 2) Hasil belajar warga belajar pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang tergolong rendah. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim kelas dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang.

Kata Kunci: Iklim Kelas, Hasil Belajar, Program Kesetaraan, Matematika

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Iklim Kelas Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Program Kesetaraan Paket C Di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang”. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M. Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Setiawati, M. Si dan Ibu Fitri Dwi Arini, M. Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, kritik dan saran dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan pegawai administrasi Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa orang tua tercinta ayahanda Burhanuddin Hasibuan dan Ibunda Kasna Lubis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabaran yang sangat luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Saudara dan saudari peneliti, Doharma Hasibuan, Muhammad arifin Hasibuan, Zakiyah Hartati Hasibuan, S. E., Yayanti Mala Hasibuan, S. Sos., dan Muhammad Erfin Sarasi Hasibuan yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi.
9. Kakak dan abang ipar peneliti, Sulastri Nainggolan, A. Md, Keb., Safril, S. Sos., dan Syamsuddin Harahap yang telah memberikan perhatian, dukungan dan motivasi kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi.
10. Keponakan peneliti, Zalva Naqiyah Hasibuan, Aliyah Syaifanah Lubis, Aminah Harahap, Adila Zahira Arriza, Jihan Tanisah Hasibuan, dan

Zeidan Ramadhani Harahap yang selalu memberikan semangat peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi.

11. Kepada Sahabat peneliti Zubaidah Hasibuan terimakasih telah menjadi saudara di tanah rantau, terimakasih telah menjadi sahabat yang tidak pernah menjadikan peneliti merasa sendiri, terimakasih telah ada disisi peneliti sampai sejauh ini.

12. Kepada sahabat seperjuangan peneliti, Dewi Maharani, Erifda Catri, dan Siti Asiah terimakasih telah setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hari peneliti.

13. Rekan rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

14. Kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang 3 Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| G. Definisi Operasional | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| A. Kajian Pustaka | 13 |
| B. Penelitian Relevan | 38 |
| C. Kerangka Berpikir | 40 |
| D. Hipotesis | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 42 |
| A. Jenis Penelitian | 42 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 42 |
| C. Instrumen dan Pengembangannya | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| E. Teknik Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 49 |

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 49 |
| B. Pembahasan | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 79 |
| A. Kesimpulan..... | 79 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 81 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Hasil belajar warga belajar..... | 5 |
| Tabel 2. Populasi penelitian | 43 |
| Tabel 3. Sampel penelitian..... | 43 |
| Tabel 4. Bobot skor | 44 |
| Tabel 5. Interval koefisien..... | 45 |
| Tabel 6. Interval persentase variabel..... | 48 |
| Tabel 7. Distribusi frekuensi iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel kekompakan warga belajar | 50 |
| Tabel 8. Distribusi frekuensi iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel kepuasan warga belajar | 52 |
| Tabel 9. Distribusi frekuensi iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel keterlibatan warga belajar | 54 |
| Tabel 10. Distribusi frekuensi iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel dukungan tutor | 57 |
| Tabel 11. Distribusi frekuensi iklim kelas warga belajar dilihat dari seluruh sub variabel..... | 59 |
| Tabel 12. Hasil belajar mata pelajaran matematika | 61 |
| Tabel 13. Distribusi frekuensi hasil belajar mata pelajaran matematika | 62 |
| Tabel 14. Hubungan iklim kelas dengan hasil belajar mata pelajaran matematika..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka berpikir..... | 41 |
| Gambar 2. Histogram iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel kekompakan warga belajar | 51 |
| Gambar 3. Histogram iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel kepuasan warga belajar..... | 53 |
| Gambar 4. Histogram iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel keterlibatan warga belajar..... | 56 |
| Gambar 5. Histogram iklim kelas warga belajar dilihat dari sub variabel dukungan tutor..... | 58 |
| Gambar 6. Histogram iklim kelas warga belajar dilihat dari seluruh sub variabel..... | 60 |
| Gambar 7. Histogram hasil belajar mata pelajaran matematika | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen penelitian..... | 84 |
| Lampiran 2. Angket penelitian..... | 85 |
| Lampiran 3. Hasil belajar..... | 89 |
| Lampiran 4. Uji coba validitas variabel X..... | 90 |
| Lampiran 5. Uji validitas reabilitas..... | 94 |
| Lampiran 6. Rekapitulasi hasil penelitian variabel X..... | 96 |
| Lampiran 7. Frekuensi penelitian..... | 97 |
| Lampiran 8. Surat izin penelitian..... | 111 |
| Lampiran 9. Surat rekomendasi penelitian DPMPTSP kota padang..... | 112 |
| Lampiran 10. Surat balasan penelitian dari SPNF SKB wilayah 1 kota padang..... | 113 |
| Lampiran 11. Dokumentasi..... | 114 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yakni salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari usaha pembangunan nasional. Ia memiliki peran yang krusial dalam pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan perspektif manajemen sumber daya manusia, tujuan utama pembangunan adalah mencapai optimalisasi dan membentuk individu secara menyeluruh, sehingga mereka dapat terlibat dalam aktivitas yang lebih produktif dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan mereka sebanyak mungkin. Setiap individu diharapkan dapat menggali potensi mereka secara maksimal dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Pendidikan dianggap sebagai elemen inti dalam membentuk keahlian dan pengetahuan yang diperlukan. Dalam konteks pembangunan, keberhasilan memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, tidak hanya dari aspek IPTEK, namun dalam membentuk sikap mental yang positif. SDM yang memiliki kualitas tinggi berperan sebagai subjek atau agen pembangunan yang handal. Akibatnya dimensi daya saing SDM menjadi faktor kunci dan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang terdidik dengan pengetahuan, keahlian, keterampilan, serta sikap dan perilaku kerja. Hal ini menjadi suatu keharusan yang perlu diberikan perhatian khusus melalui pendidikan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) Pasal 13 ayat (1) menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas

pendidikan formal, nonformal, serta informal yang saling menunjang serta memperkaya. Pasal 26(2) kemudian menjelaskan bahwa “peran pendidikan nonformal adalah pengembangan kesempatan warga belajar, menekankan pada perolehan pengetahuan, keterampilan fungsional, pengembangan sikap serta kepribadian profesional”.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut Sunarti, (2014) pendidikan nonformal disebut mempunyai tujuan sebagai pengganti, penambah maupun pelengkap bagi pendidikan formal serta merupakan pendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal tidak akan berakhir selama hidup warga belajarnya sesuai dengan konsep belajar yang tidak harus dilaksanakan disekolah karena pendidikan nonformal ini dapat dilakukan dimana saja. Pendidikan nonformal tidak berpatok pada pengembangan keterampilan warga belajar dengan penekanan pada perolehan keterampilan dan pengetahuan, melainkan berpatok juga pada pengembangan sikap dan kepribadian profesional yang akan membantu mereka memasuki dunia pekerjaan atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang menggambarkan suatu pembelajaran yang teratur dan terencana, pendidikan nonformal ditujukan untuk dapat membantu warga belajar dalam mengembangkan dirinya dengan sedemikian rupa sehingga menjadi orang yang senang belajar dan dapat meningkatkan taraf hidupnya dalam kegiatan sosial atau pengembangan masyarakat. Proses penyelenggaraan pendidikan nonformal berbeda dari sistem

pendidikan formal, hal ini ditujukan agar pendidikan nonformal dapat memenuhi kegiatan belajar anggota masyarakat yang tidak berkesempatan untuk bersekolah di pendidikan formal.

Lembaga pendidikan nonformal yang memberikan pendidikan dan keterampilan pada masyarakat salah satunya adalah Satuan Pendidikan Nonformal-Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF-SKB) ialah salah satu lembaga penyelenggara pendidikan luar sekolah. Yatimah & Karnadi (2009) menjelaskan bahwa SKB adalah satu dari beberapa penyelenggara Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) sebagai badan hukum bidang pendidikan pada pemerintahan kabupaten dan kota yang memiliki beberapa tupoksi dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal informal yang berinovasi.

Pendidikan kesetaraan Paket C adalah pendidikan luar sekolah yang setara dengan SMA/MA. Purantiningrum, Rukmana, Ekadharna, & Hermana (2017), mengatakan bahwa pendidikan Paket C adalah program belajar yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan nonformal yang diperuntukkan bagi masyarakat yang tak bisa bersekolah di SMA/MA. Pendidikan kesetaraan Paket C dilaksanakan oleh tutor yang menjadi fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.

SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pengembangan diri, yakni:

1. Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, serta C, memberikan kesempatan belajar setara untuk berbagai tingkatan pendidikan.
2. Pendidikan Anak Usia Dini.

3. Program Life Skill, yang bertujuan mengembangkan keterampilan praktis untuk kehidupan sehari-hari.

Melalui berbagai kegiatan ini, SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang berupaya memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan dan perkembangan masyarakat di wilayahnya.

Program pendidikan kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang menjadi pilihan utama bagi banyak warga, dan setiap tahunnya, program ini menarik partisipasi yang signifikan. Tingginya minat ini mencerminkan keberhasilan SKB dalam memahami dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat setempat. Dengan demikian, program pendidikan kesetaraan Paket C di SKB bukan hanya menjadi yang paling diminati namun menjadi solusi yang efektif untuk memberikan akses pendidikan setara bagi warga yang ingin terus mengembangkan diri mereka.

Dalam konteks pembelajaran, pencapaian akhir yang dapat diidentifikasi adalah hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran mencerminkan sejauh mana individu yang sedang belajar berhasil atau tidak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sementara itu, hasil pembelajaran juga digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi sejauh mana upaya pembelajaran telah berhasil membantu warga belajar memahami materi yang telah disampaikan atau diajarkan kepada mereka (Silviana, 2019). Output dari proses pembelajaran ini menjadi parameter utama untuk menilai kesuksesan warga belajar dalam usaha mereka belajar (Sudjana, 2015). Hasil belajar warga belajar dapat dinilai dari sejauh mana mereka berhasil mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

Dalam menilai hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran matematika di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang, kriteria yang dijadikan acuan adalah mencapai atau melebihi Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Nilai KKM ini didapatkan berdasarkan hasil musyawarah tutor mata pelajaran Matematika bersama kepala Program Kesetaraan Paket C SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang, yang dibuat berdasarkan kompleksitas materi dan kompetensi yang harus dikuasai warga belajar serta kemampuan awal rata-rata warga belajar dan daya dukung sekolah. Dengan demikian, jika nilai yang diperoleh warga belajar mencapai atau melampaui angka tersebut, maka dapat dianggap bahwa hasil belajarnya telah memenuhi KKM yang ditetapkan.

Berikut adalah gambaran hasil belajar yang diambil dari hasil nilai akhir pada mata pelajaran matematika dari warga belajar Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang yang diambil pada tanggal 27 November 2023 dan dapat diilustrasikan dengan standar penilaian KKM sebesar 75.

Tabel 1. Hasil belajar warga belajar

| No. | Nama | Nilai |
|-----|-----------------------|-------|
| 1. | Asmin Najipah | 70 |
| 2. | Fani Putri Elsanti | 80 |
| 3. | Lisa Permata Sari | 78 |
| 4. | Rahma Shopiah | 73 |
| 5. | Zaki'l Mubarak | 68 |
| 6. | Fitri Novrianti | 65 |
| 7. | Hendra Safani Anugrah | 76 |
| 8. | Hendri Safani Anugrah | 80 |
| 9. | Lita Yolanda | 80 |
| 10. | Nola Sucita Panesa | 69 |
| 11. | Nur Hasan Wira Yuda | 70 |
| 12. | Winda | 79 |
| 13. | Yosi Oktaviani | 75 |
| 14. | Zubaidah | 69 |
| 15. | Azral Maulana | 70 |
| 16. | Chatur S | 65 |

| | | |
|-----|---------------------|----|
| 17. | Febri Amelia | 73 |
| 18. | Iskandar Raffif | 74 |
| 19. | Isti Haisah | 76 |
| 20. | Kharisma Niken | 68 |
| 21. | Nadila Putri | 74 |
| 22. | Novel Andika Putra | 73 |
| 23. | Rehan Parnandes | 74 |
| 24. | Rendi Fernando | 73 |
| 25. | Syahban Abdika P | 65 |
| 26. | Sultan Zacal Kalesi | 72 |

Berdasarkan tabel di atas dari 26 warga belajar terdapat 16 warga belajar yang nilai hasil belajar pada mata pelajaran matematika berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 62% peserta Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang masih memiliki hasil belajar di bawah KKM yang sudah ditetapkan, yakni sebesar 75 pada mata pelajaran matematika. Oleh karenanya, perlu dilakukan langkah-langkah peningkatan dan pendampingan agar mereka dapat mencapai atau bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Rendahnya hasil belajar diduga dipengaruhi oleh iklim kelas sebagaimana yang dikatakan oleh Dalyono (2010), pencapaian hasil warga belajar dalam proses belajar dipengaruhi dua hal utama diantaranya yaitu faktor internal yang melibatkan segala aspek yang terdapat dalam diri warga belajar seperti kesehatan, kecerdasan, bakat, serta minat dan motivasi. Kemudian faktor eksternal yang mencakup semua elemen di luar individu warga belajar, seperti keluarga, masyarakat, iklim kelas, dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Dedy & Budilaksana (2023) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah diantaranya adalah motivasi belajar, kondisi fisik warga belajar, kecerdasan warga belajar, kondisi emosional warga belajar, sarana dan prasarana, dan faktor kesehatan warga belajar. Menurut Afriana et

al. (2018) warga belajar yang termotivasi atau mendapatkan dukungan yang baik dalam belajar akan melakukan kegiatan yang lebih banyak dalam proses pembelajaran yang mana hal ini akan mempengaruhi hasil belajar warga belajar. Hasil belajar yang dicapai warga belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal (Yakub & Herman, 2011). Faktor internal seperti kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, selain faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar juga terdapat faktor eksternal mulai dari iklim kelas, keluarga, sekolah dan masyarakat.

Iklim kelas merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar, semakin bagus iklim kelas yang diciptakan maka akan menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan belajar. Irmawaty (2020) mengemukakan bahwasanya terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pengaruh dari iklim kelas dan kecerdasan interpersonal warga belajar. Iklim kelas dalam konteks ini, merujuk pada semua kondisi yang timbul akibat interaksi antara pengajar serta warga belajar, ataupun antar warga belajar dengan karakteristik kelasnya. Iklim kelas ditandai dengan munculnya sikap saling terbuka antara tutor dengan warga belajar, warga belajar dengan warga belajar, warga belajar dengan warga sekolah, terjalinnya hubungan antar pribadi yang akrab, dan sikap saling menghargai satu dengan yang lain, serta saling menghormati satu sama lain. Iklim kelas yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran. Dimana dalam proses

pembelajaran warga belajar dituntut harus melibatkan interaksi yang baik antara warga belajar dengan tutor, tutor dengan warga belajar, dan warga belajar dengan warga belajar serta interaksi warga belajar dalam kelompok belajar di dalam kelas.

Berdasar pada fenomena atau permasalahan yang sudah dijelaskan bahwa hasil belajar yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar itu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar itu seperti kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan, untuk faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar itu terdiri dari komunikasi interpersonal, dukungan tutor, iklim kelas, orang tua, sekolah dan masyarakat. Iklim kelas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karenanya peneliti tertarik meneliti dan melihat lebih lanjut mengenai “Hubungan antara Iklim Kelas dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam konteks Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang, terdapat beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar warga belajar melibatkan kecerdasan interpersonal dan iklim kelas hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Irmawaty (2020) mengemukakan bahwasanya terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pengaruh dari iklim kelas dan kecerdasan interpersonal warga belajar.

1. Iklim kelas dalam konteks ini, merujuk pada semua kondisi yang timbul akibat interaksi antara pengajar serta warga belajar, ataupun antar warga belajar dengan karakteristik kelasnya Disiplin: Tingkat kedisiplinan selama proses belajar.
2. Kecerdasan interpersonal merujuk pada kemampuan dalam mengenali emosi, keinginan dan perasaan diri sendiri dengan baik.

Selain beberapa faktor di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi iklim kelas baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, selain faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar juga terdapat faktor eksternal mulai dari iklim kelas, keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini, bisa membantu meningkatkan hasil belajar warga belajar dalam program tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi fokus masalah pada hubungan iklim kelas dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan pertanyaan penelitian ini adalah: "Apakah terdapat hubungan antara iklim kelas dengan hasil belajar warga belajar mata pelajaran

matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan iklim kelas mata pelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang.
2. Menggambarkan hasil belajar warga belajar mata pelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang.
3. Melihat hubungan antara iklim kelas dan hasil belajar mata pelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni memberi kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam pemahaman yang lebih lanjut tentang bagaimana tutor dapat meningkatkan iklim kelas bagi warga belajar, khususnya dalam konteks Program Kesetaraan.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi pengelola dalam memfasilitasi tutor untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif.
- b. Sebagai masukan tutor untuk memperbaiki iklim kelas dalam pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Berbagai terminologi perlu dijelaskan definisinya untuk mencapai pemahaman yang seragam dan mencegah terjadinya kesalahpahaman, antara lain:

1. Iklim Kelas

Iklim kelas ditandai dengan munculnya sikap saling terbuka antara tutor dengan warga belajar, warga belajar dengan warga belajar, warga belajar dengan warga sekolah, terjalinnya hubungan antar pribadi yang akrab, dan sikap saling menghargai satu dengan yang lain, serta saling menghormati satu sama lain. Dalam pandangan Widoyoko (2014), Iklim kelas merujuk pada situasi atau suasana yang timbul akibat interaksi antara tutor dengan warga belajar, serta interaksi antar warga belajar. Keadaan ini memiliki potensi untuk mempengaruhi dinamika kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pandangan Widoyoko (2014) terdapat empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur iklim kelas, yaitu kekompakan warga belajar, keterlibatan warga belajar dalam pembelajaran, kepuasan warga belajar selama mengikuti pembelajaran, dan dukungan yang diberikan oleh tutor. Aspek-aspek inilah yang kemudian dijadikan indikator yang digunakan untuk mengukur iklim kelas pada proses pembelajaran matematika.

Iklim kelas yang dimaksud pada penelitian ini adalah hubungan antara warga belajar dengan tutor, maupun hubungan antara warga belajar dengan sesama warga belajar. Kondisi iklim kelas yang menjadi pusat perhatian penelitian ini yakni hasil dari interaksi antara tutor serta warga belajar dalam

lingkup program pendidikan kesetaraan Paket C. Iklim ini memiliki dampak pada proses pembelajaran matematika pada Program Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Wilayah 1 Kota Padang.

2. Hasil Belajar

hasil belajar mencakup prestasi yang diperoleh oleh warga belajar selama proses pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan perubahan yang berkelanjutan, termasuk perubahan dalam sikap dan perilaku menuju perbaikan. Menurut Purwanto (2011), Konsep hasil belajar bisa dijelaskan sebagai kombinasi dari dua kata, yakni 'hasil' serta 'belajar' yang masing-masingnya memiliki makna tersendiri. Kata "hasil" mengacu pada pencapaian yang diperoleh melalui aktivitas atau proses tertentu. Dalam konteks belajar, dampak dari proses pembelajaran tercermin dalam bentuk hasil belajar, yang mencerminkan perubahan perilaku individu. Perubahan ini merupakan respons terhadap usaha belajar individu untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan, dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Dalam ruang lingkup penelitian ini, hasil belajar bisa dijelaskan sebagai penilaian pada kemampuan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran matematika pada program paket C. Indikator dari hasil belajar ini merupakan hasil dari nilai akhir warga belajar yang dilakukan dalam satu semester. Nilai akhir ini diambil pada tanggal 27 November 2023 penilaian ini tercermin dalam bentuk nilai numerik atau angka sebagai indikator pencapaian mereka dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.